

## **BAB III**

### **METEDOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengambil data di lapangan. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode di mana data penelitian yang digunakan berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode ini merupakan metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit atau empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif juga disebut sebagai metode *discovery*, karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi (Sugiyono, 2017, hlm. 7).

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Muamalat KCU Banjarmasin di Jl. A. Yani, KM. 6, Pemurus Luar, Sungai Baru, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70122. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini untuk dijadikan lokasi penelitian adalah karena peneliti melihat fenomena persaingan bisnis bank-bank berbasis syariah di era sekarang ini. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui bagaimana cara Bank Muamalat KCU Banjarmasin

mempertahankan kinerja karyawan dalam hal ini yaitu dengan adanya *reward* dan *punishment*.

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1) Populasi**

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi meliputi objek ataupun subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu. Peneliti menetapkan populasi yang nantinya akan dipelajari guna menarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017, hlm. 80). Adapun populasi yang telah ditetapkan dalam penelitian ini yaitu karyawan yang bekerja di Bank Muamalat KCU Banjarmasin.

#### **2) Sampel**

Menurut Soekidji (2005), sampel adalah sebagian dari jumlah keseluruhan objek yang diambil untuk diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Sampel merupakan sebagian ciri atau karakteristik dari suatu populasi. Dengan kata lain, sampel adalah bagian kecil yang didapat dari anggota populasi berdasarkan prosedur yang telah ditentukan dan diperlukan untuk mewakili populasinya (Nurdin & Hartati, 2019, hlm. 95).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* (sampel tidak berpeluang), yaitu tidak diberikannya kesempatan atau peluang yang sama bagi setiap anggota populasi agar terpilih menjadi sampel (Sugiyono, 2017, hlm. 84). Teknik yang digunakan adalah *sampling total* atau biasa

disebut sensus. Sampel total atau sensus adalah teknik pengambilan sampel apabila seluruh anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini dikarenakan jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 responden (Sugiyono, 2018, hlm. 125). Adapun dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 26 orang karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1) Data**

Data yang digali dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

###### **a. Data Primer**

Data primer adalah data yang didapatkan dari sumber pertama di lapangan atau objek penelitian. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari jawaban responden yaitu 26 orang karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin melalui penyebaran kuesioner yang diberikan yang berkaitan dengan indikator-indikator variabel *reward*, *punishment*, dan kinerja karyawan.

###### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua dari data yang diperlukan. Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi literatur, referensi dari

buku, jurnal, skripsi, tesis yang berkaitan dengan penelitian ini.

## **2) Sumber Data**

Sumber data yang diperoleh untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini didapat melalui dokumen seperti berkas-berkas atau arsip data mengenai hal yang diteliti peneliti.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

### **1) Kuesioner**

Kuesioner adalah suatu metode pengumpulan data dengan memberi daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis kepada responden untuk diisi atau dijawab (Sugiyono, 2017, hlm. 142). Dalam penelitian ini kuesioner dibagikan dan diisi oleh 26 orang karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin.

### **2) Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono (2013) dapat berupa tulisan, gambar atau karya-karya fenomenal dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu perolehan data tulisan berupa gambar atau foto guna memperkuat hasil penelitian.

## **F. Desain Pengukuran**

Metode pengukuran dalam penelitian ini menggunakan Skala Likert guna mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai suatu fenomena sosial. Fenomena sosial ini secara spesifik ditetapkan oleh peneliti yang kemudian disebut sebagai variabel penelitian. Dengan adanya Skala Likert ini, variabel yang diukur dipaparkan menjadi indikator variabel yang selanjutnya indikator-indikator tersebut akan menjadi titik tolak dalam penyusunan item-item instrumen yang dapat berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan (Sugiyono, 2017, hlm. 93). Jawaban dari setiap butir instrumen dengan Skala Likert dalam penelitian ini mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yaitu:

**Tabel 3. 1 Skor Modifikasi Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	N : Netral	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

### **G. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan fokus yang menjadi perhatian dalam penelitian kuantitatif. Variabel adalah konsep yang beragam atau mempunyai lebih dari satu nilai. Adapun acuan yang menjadi penentu variabel yang saling berhubungan adalah proposisi, teori, dan hipotesis (Martono, 2019, hlm. 59–61). Terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel *reward*,

*punishment* dan kinerja karyawan. Adapun variabel-variabel yang akan diukur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3. 2 Instrumen Variabel Penelitian**

No.	Variabel	Indikator	Skala
1	<i>Reward</i> ( $X_1$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Gaji dan Bonus</li> <li>2. Kesejahteraan</li> <li>3. Pengembangan Karir</li> <li>4. Pengembangan Psikologis dan Sosial</li> </ol>	Likert
2	<i>Punishment</i> ( $X_2$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hukuman Ringan</li> <li>2. Hukuman Sedang</li> <li>3. Hukuman Berat</li> </ol>	Likert
3	Kinerja Karyawan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kualitas</li> <li>2. Inisiatif</li> <li>3. Ketepatan Waktu</li> <li>4. Kemampuan</li> <li>5. Komunikasi</li> </ol>	Likert

## H. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data adalah proses dalam mendapatkan data dari variabel penelitian yang akan siap dianalisis. Data yang telah

terkumpul diolah menjadi tahapan-tahapan sebagai berikut (Sugiyono, 2018).

- a. *Editing* atau pengeditan data, tentang efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin untuk melengkapi ataupun memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang ada pada data mentah.
- b. *Coding* atau transformasi data, tentang efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin yang merupakan pemberian kode-kode pada setiap data dan memberikan kategori untuk jenis data yang sama.
- c. Tabulasi data, tentang efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin yang merupakan proses penempatan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

## **2. Teknik Analisis Data**

Akhir dari sebuah penelitian yaitu dengan proses analisis data. Proses ini merupakan tahapan yang bermanfaat untuk menafsirkan data hasil penelitian supaya lebih mudah dipahami. Peneliti akan melakukan analisis data setelah proses pengumpulan data telah selesai dilakukan. Analisis data merupakan proses

pengolahan, penyajian, interpretasi, dan analisis data yang didapat dari lapangan yang bertujuan agar data yang disajikan memiliki suatu arti, sehingga pembaca dapat mengetahui hasil dari suatu penelitian (Martono, 2019, hlm. 159–160).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik, yaitu:

## 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari item-item kuesioner. Uji validitas di sini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor setiap jawaban variabel dengan skor total itemnya. Uji validasi dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* dari Pearson menggunakan SPSS 22 *for windows*, di mana hasil korelasi ( $r_{hitung}$ ) akan dibandingkan dengan nilai kritis ( $r_{tabel}$ ) dengan taraf signifikansi 0,05 ( $\alpha = 5\%$ ;  $n-2$ ),  $n =$  jumlah sampel. Item yang dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , sebaliknya jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka data tidak tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2018, hlm. 176).

Rumus korelasi *product moment pearson* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$



Keterangan:

$r_{yx}$  : koefisien korelasi

$n$  : jumlah sampel (responden)

$X$  : nilai skor masing-masing item

$Y$  : nilai skor total item

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang berkenaan dengan tingkat konsistensi atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu item dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas yang baik jika item tersebut dilakukan pengukuran beberapa kali dan hasilnya tetap sama atau relatif sama (Yuliardi & Nuraeni, 2017, hlm. 102). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach's Alpha* yang berguna untuk mengetahui apakah alat ukur yang dipakai *reliable* (konsisten). Perhitungan uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22 *for windows*. Adapun ketentuan uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha*, yaitu nilai *Cronbach's Alpha* hasil perhitungan lebih besar dari 0,6 (Sugiyono, 2018, hlm. 184).

Rumus *Cronbach's Alpha*:

$$r_n = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \left[ \frac{\sum \sigma_b^2}{V_t^2} \right] \right]$$

Keterangan:

$r_n$	: reliabilitas instrumen
$k$	: banyaknya butir item pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$	: jumlah varian item
$V_t^2$	: varian total

## 2. Uji Korelasi *Rank Spearman*

Korelasi adalah angka yang memperlihatkan arah dan seberapa kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Untuk mengetahui arah korelasi dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif maupun untuk mengukur tingkat interpretasi hubungan dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi (Sugiyono, 2019, hlm. 244). Dalam penelitian ini, untuk melakukan uji hipotesis akan menggunakan teknik uji *Rank Spearman* Correlation menggunakan SPSS 22 *for windows*, hal ini dikarenakan jumlah responden hanya berjumlah 26 orang. Seiras dengan pernyataan Ridwan (2004) yang dikutip oleh (Gunawan, 2016, hlm. 193) yang mengatakan bahwa uji statistik Korelasi Spearman Rank tidak terikat oleh asumsi bahwa data harus berdistribusi normal, dan jumlah sampel atau responden penelitian kurang dari 30 orang.

Untuk melakukan uji korelasi secara parsial menggunakan analisis *rank spearman correlation* yaitu uji yang digunakan adalah data ordinal. Rumus uji *Rank Spearman Correlation* adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2019, hlm. 245):

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan:

$\rho$  (*rho*) : koefisien korelasi *Rank Spearman*

$b_i$  : beda antara jenjang setiap subjek

$n$  : jumlah responden

Adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji hipotesis secara pasial sebagai berikut:

- a) Apabila nilai Sig. <  $\alpha$  (0,05), maka terdapat korelasi antar variabel.
- b) Apabila nilai Sig. >  $\alpha$  (0,05), maka tidak terdapat korelasi antar variabel.

Untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan kedua variabel dalam penelitian ini, hasil perhitungan tersebut akan diinterpretasikan pada tabel interpretasi berikut ini (Sugiyono, 2019, hlm. 231).

**Tabel 3. 3 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3. Uji *One Sample T-test* dan Analisis Efektivitas

Teknik yang digunakan dalam uji *one sample t-test* merupakan statistik deskriptif, di mana statistik ini merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Tujuan dari pengujian *one sample t-test* adalah untuk menguji apakah rata-rata sebuah sampel sudah bisa mewakili populasinya. Jadi, *one sample t-test* pada prinsipnya ingin mengetahui apakah suatu nilai tertentu/konstanta (yang diberikan sebagai pembanding) berbeda secara nyata ataukah tidak dengan rata-rata sebuah sampel (Gani & Amalia, 2015, hlm. 47)

Rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis *one sample t-test* sebagai berikut (Sugiyono, 2018, hlm. 235).

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t	= nilai t yang dihitung
$\bar{X}$	= nilai rata-rata
$\mu_0$ (miu)	= nilai yang dihipotesiskan
s	= simpangan baku sampel
n	= jumlah anggota sampel

Untuk mengukur tingkat efektivitas pemberian *reward* dan *punishment* terhadap kinerja karyawan Bank Muamalat KCU Banjarmasin yaitu dengan membandingkan nilai yang diharapkan dengan nilai sampel yang diperoleh. Adapun nilai paling tinggi dari nilai yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu 70%. Untuk mendapatkan nilai sampelnya menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\frac{\text{Jumlah skor hasil penelitian}}{\text{Nilai ideal}} \times 100\%$$

Kemudian nilai sampel yang diperoleh akan diinterpretasikan ke dalam kategori efektivitas berikut ini (Arlan, 2019, hlm. 40).

**Tabel 3. 4 Interpretasi Efektivitas**

<b>Persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
80,6% - 100%	Sangat Efektif
60,6% - 80,5%	Efektif
40,6% - 60,5%	Cukup Efektif
20,6% - 40,5%	Tidak Efektif
0% - 20,5%	Sangat Tidak Efektif